

**ANALISIS PENGUMPULAN, PENDISTRIBUSIAN, PENDAYAGUNAAN
DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH DI LAZIS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S1)

Disusun Oleh:

Nadiyyah Ratna Yuniar
NIM 12240031

Dosen Pembimbing:

M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP 19690227 200312 1 001

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nadiyah Ratna Yuniar

NIM : 12240031

Judul Skripsi : Analisis Pengumpulan, Pendistribusian, Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta

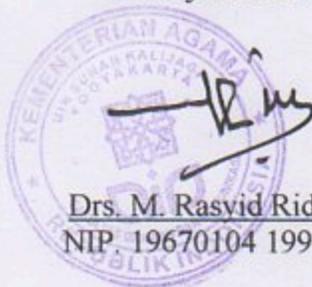
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

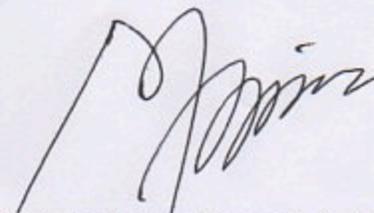
Yogyakarta, 14 Juni 2016

Ketua Jurusan
Manajemen Dakwah,



Drs. M. Rasvid Ridla, M. Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing


M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nadiyyah Ratna Yuniar

NIM : 12240031

Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Pengumpulan, Pendistribusian, Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Yang menyatakan,



Nadiyyah Ratna Yuniar
NIM. 12240031



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.01.3/ 1372 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

ANALISIS PENGUMPULAN, PENDISTRIBUSIAN, PENDAYAGUNAAN DANA
ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH DI LAZIS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nadiyah Ratna Yuniar
NIM/Jurusan : 12240031/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 24 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : 88,3 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

M. Toriq Nurmadikansyah, S.Ag, M.Si.
NIP 19690227 200312 1 001

Penguji II,

Dra. Hj. Mikhriani, M.M.
NIP 19540512 200003 2 001

Penguji III,

Dra. Nurmahni, M.Ag
NIP 19720519 199803 2 001

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Dekan,



Dr. Nurjanah, M.Si.
NIP 196003101987032001

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Ku persembahkan skripsi ini untuk
Almamater tercinta Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”¹

فَبِأَيِّ آيَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ١٣

Artinya: “Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”²

¹ Al-Qur’an, 16: 90. Semua terjemah ayat Al-Qur’an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama RI, *Al-Alim Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Mizan, 2010), hlm. 278.

² *Ibid*, Al-Qur’an, 55: 13. hlm. 532.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, dengan segala perjuangan dan kelancarannya penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengumpulan, Pendistribusian, Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh dalam Tinjauan Sistem Ekonomi Islam (Studi Kasus di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta)*” dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di bidang Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Untuk itu perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjanah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dra. Hj. Mikhriani, MM. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa kuliah di Jurusan Manajemen Dakwah.
5. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan banyak ilmu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Hj. Tedjowati, S.H. selaku TU Jurusan Manajemen Dakwah yang telah berperan banyak dalam dunia perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap dosen jurusan Manajemen Dakwah, terkhusus Manajemen Keuangan Islam yang telah membagikan ilmu, wawasan dan pengalaman baru selama masa kuliah.
8. Ketua beserta segenap karyawan dan pengurus di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta yang telah sangat membantu penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak Mujiyo dan (alm) Ibu Iman Sukirah tercinta, telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa yang selalu mendidik anak bungsunya menjadi anak yang lebih baik sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan selalu menjadi motivasi buat peneliti, semua hal yang telah diberikan yang tidak bisa diucapkan satu persatu kepada peneliti tidak akan bisa terbalaskan.
10. Mba Erma, Mas Chis, Mba Yoni dan Bude Suti yang telah memberikan perhatian dan semangat tiada henti kepada peneliti sehingga proses penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Mas Rendy Mahardhika Putratama, S.IP yang telah memberikan motivasi dan setia menemani peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat-sahabatku Putri, Adhita, Lilla, Yuyun, Riris, yang selalu berbagi suka dan duka dari awal kuliah dan senantiasa mendukung dan mendoakan peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat semasa SMA, Anggriani, Anida, Bella, Elmi, Dista, Ocha, terima kasih untuk pertemanan yang luar biasa yang selalu saling mendoakan dan menyemangati.
14. Teman-teman KKN 86 Kulon Progo 110 Yuyun, Ayu, Ani, Novi, Inha, Reni, Zian, Mumu dan Zadab, terimakasih atas kerjasama dan kebersamaannya hingga sampai saat ini masih menjadi seperti keluarga.
15. Teman-teman Manajemen Dakwah 2012 yang telah memberikan kebersamaan dan pertemanan yang luar biasa.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa diucapkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan yang lebih luas bagi peneliti dan pembaca khususnya mahasiswa Manajemen Dakwah. Semoga kita selalu belajar dan berusaha menjadi yang lebih baik. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kelancaran kepada kita semua. *Aamiin ya Robbal' alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Penulis,

Nadiyyah Ratna Yuniar
NIM. 12240031

ABSTRAK

Nadiyyah Ratna Yuniar (12240031). Di negara Indonesia lembaga amil zakat pada saat ini sudah berkembang secara pesat, baik yang dikelola oleh lembaga swasta maupun lembaga pemerintah, tetapi masih perlu diperdayakan lagi potensi dana zakat tersebut yang tidak hanya sebagai bentuk kewajiban tetapi juga untuk memberantas kemiskinan. Zakat bagi perkembangan ekonomi umat Islam merupakan suatu bagian yang sangat penting karena melalui zakat, infak, shodaqoh, dapat meningkatkan perekonomian umat. LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu lembaga amil zakat, infak, shodaqoh sekaligus sebagai lembaga sosial.

Konsep dasar fiqh untuk zakat, infaq dan shodaqoh yang digunakan untuk sistem ekonomi Islam dikaji dari al-Qur'an dan al-Hadist sebagai sumber utama. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana analisis pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh yang dikelola oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) LAZIS Muhammadiyah untuk pemerataan ekonomi umat sebagai bagian dari kepedulian dan memberantas kemiskinan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengetahui fakta dan kebenaran dari sumber data tentang penelitian tersebut.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta sudah sesuai dengan undang-undang dalam ketentuan kementerian agama dan sistem ekonomi Islam, namun pengawasan terhadap pemberian modal usaha kepada *mustahiq* harus lebih diperhatikan.

Kata Kunci : *Pengumpulan, Pendistribusian, Pendayagunaan, LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	24

I. Alur penelitian.....	32
J. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II : GAMBARAN UMUM	34
A. Batas Wilayah dan Letak Geografis.....	34
B. Profil LAZIS	35
C. Visi dan Misi LAZIS.....	36
D. Sejarah berdirinya LAZIS	37
E. Struktur Organisasi LAZIS	39
F. Program Unggulan LAZIS.....	43
G. Laporan Pelaksanaan Program.....	44
BAB III : PEMBAHASAN	49
A. Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat, Infaq dan Shodaqoh.....	49
1. Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shodaqoh	52
2. Pendistribusian Zakat, Infaq dan Shodaqoh.....	55
3. Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh	63
B. Tinjauan Ekonomi Fungsi Zakat	66
C. Tinjauan Sistem Ekonomi Islam	68
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	72
1. Faktor Pendukung.....	72
2. Faktor Penghambat	76
a. Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shodaqoh.....	76

b. Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh.....	79
BAB IV : PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 1.2 Perbedaan Metode Kuantitatif dan Kualitatif	28
Tabel 2.1 Pengelola LAZISMU Periode 2015-2020.....	40
Tabel 2.2 Laporan Pelaksanaan Program.....	44
Tabel 3.1 Dana Penerimaan Ramadhan 2015	53
Tabel 3.2 Daftar Pentasyarufan 1436 H/2015M	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Pengumpulan Data.....	30
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data.....	31
Gambar 1.3 Alur Penelitian.....	32
Gambar 2.1 Struktur Organisasi LAZIS Muhammadiyah	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul berikut dimaksud untuk menghindari adanya interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami. Adapun pengertian dalam judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan

Pengumpulan adalah proses/cara mengumpulkan suatu benda atau barang yang dapat berfungsi untuk orang lain.¹

2. Pendistribusian

Pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan.²

3. Pendayagunaan

Pendayagunaan adalah perusahaan agar mampu menjalankan tugas dengan baik sehingga mendatangkan hasil dan manfaat.³

¹ Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 400.

² Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), hlm. 185.

³ Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 398.

4. Dana

Dana adalah uang yang disediakan atau sengaja dikumpulkan untuk sesuatu maksud (seperti menolong korban bencana alam dan sebagainya) untuk sedekah pemberian (kepada orang miskin).⁴

5. Zakat

Zakat adalah ibadah yang bertalian dengan harta benda. Zakat itu wajib bagi orang yang mampu, yaitu orang yang memiliki kekayaan yang berlebihan dari kepentingan dirinya dan kepentingan orang-orang yang menjadi tanggungannya. Semua harta, baik yang berupa uang, barang perniagaan, ternak dan hasil tanaman, wajib dikeluarkan zakatnya manakala telah mencapai haul dan nishabnya. Sedangkan dengan zakat tersebut dipergunakan untuk menutupi keperluan kaum fakir dan miskin.⁵

6. Infaq

Infaq merupakan asal kata dari *nafaqa* yang artinya menafkahkan atau membelanjakan. Bagi orang yang memberi keluarganya belanja sama artinya dengan memberi nafkah, dan dalam hal memberi belanjanya itu disebut menginfaqkan.⁶ Allah memerintahkan manusia agar menginfaqkan harta di jalan yang benar. Kata infaq berarti hal penggunaan harta di jalan yang di ridhai oleh Allah SWT.

⁴*Ibid.*, hlm. 225.

⁵ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh*, (Kalasan: Magistra Insania Press, 2006) hlm. 2.

⁶ *Ibid.*, hlm. 5.

7. Shodaqoh

Istilah shadaqoh juga dapat searti dengan kata zakat, yang berarti suatu harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim pada waktu tertentu dan dalam jumlah yang tertentu pula yang telah ditetapkan oleh hukum Islam.⁷

8. LAZIS Muhammadiyah

LAZIS Muhammadiyah adalah Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh yang bertugas dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Dari penjelasan di atas mengenai penjelasan pada judul yang akan diteliti, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh di LAZIS Muhammadiyah dalam tinjauan sistem ekonomi Islam. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, LAZIS Muhammadiyah dan juga masyarakat umum yang membutuhkan informasi tentang lembaga amil zakat.

⁷ *Ibid*, hlm. 9.

B. Latar Belakang

Pada saat ini pengelolaan zakat di Indonesia semakin berkembang pesat, dapat dilihat sudah banyak bermunculan lembaga-lembaga zakat, baik yang dikelola oleh swasta maupun pemerintah. Tetapi masih perlu diperdayakan lagi potensi zakat agar pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh tepat pada sasaran yang dituju dan sesuai dengan yang sudah dituliskan dalam ajaran Islam serta yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Pengelolaan dana zakat telah lahir dari Undang-Undang No. 38 tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat yang diikuti dengan Keputusan Menteri Agama RI No 373 tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Undang-undang No 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji D/291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.⁸

Kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia. Sedangkan upaya menanggulangi ekonomi berjalan lambat. Sebagai akibatnya, kemiskinan meningkat namun upaya untuk menanggulangnya masih minim dan tidak sebanding dengan tingkat kemiskinan yang terjadi. Adapun pengentasan kemiskinan yang telah dicanangkan pemerintah hanya mampu merubah tidak lebih dari 1% per tahunnya. Hal ini terbukti dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa jumlah penduduk miskin (penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan di Indonesia pada Maret 2011 mencapai 30,02 juta

⁸ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh*, hlm. 12.

orang (12,49 persen) turun 1,00 juta orang (0,84 persen) dibandingkan dengan penduduk miskin pada bulan Maret 2010 yang sebesar 31,02 juta orang (13,33 persen).⁹

Selama periode Maret 2010-Maret 2011 penduduk miskin di daerah perkotaan hanya berkurang sekitar 0,05 juta orang (dari 11,10 juta orang pada Maret 2010 menjadi 11,05 juta orang pada Maret 2011), sementara di daerah perdesaan berkurang sekitar 0,95 juta orang (dari 19,93 juta orang pada Maret 2010 menjadi 18,97 juta orang pada Maret 2011). Dari data tersebut kita bisa tahu bahwa persentase penduduk miskin antara daerah perkotaan dan perdesaan tidak banyak berubah sampai saat ini.¹⁰

Kondisi seperti ini sebenarnya merupakan potret dari kemiskinan yang bukan hanya disebabkan oleh lemahnya etos kerja tetapi juga disebabkan oleh ketidakadilan sistem. Jika ini terus dibiarkan akan membahayakan masyarakat luas. Untuk itu, perlu adanya suatu mekanisme yang sanggup mengalirkan kekayaan yang dimiliki kelompok masyarakat yang berkecukupan kepada kelompok masyarakat yang tidak mampu.

Mekanisme yang baik dalam usaha mengalirkan harta tersebut diharapkan mampu memangkas mata rantai kemiskinan. Jika melihat kembali sejarah umat Islam zaman Nabi Muhammad SAW tentu kita akan dapati sebuah sistem ekonomi yang terbukti mampu mengangkat taraf kesejahteraan masyarakat Makkah dan Madinah saat itu. Sistem dalam konteks ini adalah

⁹ PWM LAZISMU, *Buku Panduan Pengelolaan Lazismu PWM DIY*, (Yogyakarta: Provinsi DIY, 2012), hlm. 6.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 7.

zakat. Zakat merupakan asas utama ajaran Islam yang berfungsi untuk mengalirkan harta kekayaan dari tangan orang kaya ke tangan orang miskin.

Zakat merupakan sistem ekonomi umat Islam. Dengan pengelolaan yang baik, pada akhirnya zakat akan mampu membangun pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan. Selain itu, dalam zakat pun mengandung nilai-nilai sosial, politik, moral dan agama sekaligus. Hal ini dapat dilihat dari segi manfaat yang akan dirasakan oleh pemberi maupun penerima zakat. Dengan demikian, bila pendistribusian zakat efektif, malah ditambah dengan infaq dan shodaqoh, maka sistem ekonomi Islam akan lebih baik.

Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Muhammadiyah Yogyakarta (LAZIS) dalam hal ini menjadi salah satu lembaga yang berkesinambungan mengurus dalam bidang zakat dan pengelolaannya. LAZIS Muhammadiyah dalam sistem pengelolaannya transparan dan lembaga zakat ini sangat dipercaya oleh masyarakat luas, dapat dilihat setiap bulan dan tutup tahun menulis laporan keuangan di website resminya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin mengetahui sejauh mana LAZIS Muhammadiyah memanfaatkan dan mengelola dana zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) yang telah diberikan oleh *muzzaki* (pemberi zakat), *munfik* (pemberi infaq), dan *mushaddiq* (pemberi shodaqoh) untuk didistribusikan secara tepat dan produktif kepada *mustahiq* dalam tinjauan sistem ekonomi islam. Maka dari itulah peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGUMPULAN,**

PENDISTRIBUSIAN, PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH DI LAZIS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA”.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana analisis pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi yang membacanya, khususnya mengenai pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh melalui analisis pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pengurus lembaga zakat di LAZIS Muhammadiyah dalam mengelola dana zakat, infaq, dan shodaqoh dengan cermat agar tepat pada

sasaran yang sesuai dengan syariat agama dan undang-undang yang ada.

- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan umpan balik dalam memaknai pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh dalam pengumpulan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta..

F. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan kajian terhadap pustaka tentang teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan topik yang akan penulis teliti yang terdapat pada beberapa karya tulis terkait dengan pengelolaan zakat. Diantaranya:

1. Skripsi karya Aip Taufiqurahman yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) oleh BAZIS Kabupaten Dati II Ciamis Tahun 1993-1998 (Studi tentang Hambatan pada Pelaksanaan dan Pengawasan Pengelolaan)”. Dalam skripsi ini diungkapkan bahwa pelaksanaan pengelolaan ZIS Dati II Ciamis belum efektif dari segi pengumpulan.¹¹
2. Skripsi karya Hasan Asy’ari Syaikho yang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh dalam Upaya Mengubah Status *Mustahiq* Menjadi *Muzakki* (Studi Kasus Pada Pos Kemanusiaan Peduli Umat

¹¹ Aip Taufiqurahman, *Efektifitas Pengelolaan ZIS oleh BAZIS Kabupaten Dati II Ciamis Tahun 1993-1998: Studi tentang Hambatan pada Pelaksanaan dan Pengawasan Pengelolaan*, (siripsi tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 1998).

PKPU Jawa tengah)”. Memfokuskan pada dua permasalahan yaitu bagaimana pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh pada PKPU Jawa Tengah dan bagaimana proses mengubah status *mutahiq* menjadi *muzakki* yang dilakukan PKPU Jawa Tengah.¹²

3. Skripsi karya Nur Rahmah Ismiyati yang berjudul “ Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan”. Memfokuskan pada penghimpunan, pendistribuan dan pendayagunaan serta tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuningan.¹³

Dari ketiga penelitian di atas mempunyai perbandingan dengan penelitian terdahulu, meliputi:

Tabel 1.1

Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Perbedaan	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1.	Objek Penelitian	Penelitian pertama Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) oleh BAZIS Kabupaten Dati II Ciamis Tahun 1993-1998 (Studi tentang Hambatan pada Pelaksanaan dan	Penelitian ini memfokuskan pada kajian sistem ekonomi Islam

¹² Hasan Asy'ari Syaikho, “Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh dalam Upaya Mengubah Status *Mustahiq* Menjadi *Muzakki* (Studi Kasus Pada Pos Kemanusiaan Peduli Umat PKPU Jawa tengah)”, (Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 2012).

¹³ Nur Rahmah Ismiyati, *Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan*, (skripsi tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2013).

		Pengawasan Pengelolaan) Penelitian kedua Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh dalam Upaya Mengubah Status <i>Mustahiq</i> Menjadi <i>Muzakki</i> (Studi Kasus Pada Pos Kemanusiaan Peduli Umat PKPU Jawa tengah)	
		Penelitian ketiga Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan	
2.	Subjek Penelitian	Penelitian pertama di BAZIS Kabupaten Dati II Ciamis Tahun 1993-1998 Penelitian kedua di Pos Kemanusiaan Peduli Umat PKPU Jawa tengah Penelitian ketiga di BAZNAS Kabupaten Kuningan	Penelitian ini di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh (LAZIS) Muhammadiyah Yogyakarta

Dari beberapa sumber penelitian yang telah peneliti sebutkan di atas adalah penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang disusun oleh peneliti. Namun, dari beberapa referensi penelitian sebelumnya belum ada penelitian dengan judul “Analisis Pengumpulan, Pendistribusian, Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta”.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Zakat, Infaq dan Shodaqoh

a. Zakat

1. Pengertian Zakat

Menurut Ismail R. Al-Faruqi dan Lois Lamnya Al-Furaqi yang dikutip Mursyid mengatakan bahwa kata zakat itu sendiri bermakna “*memaniskan*” dan mengandung arti bahwa dana yang zakatnya belum dikeluarkan adalah “*pahit*”. Dana yang zakatnya sudah dibayarkan dijanjikan akan mendatangkan kepuasan dan pahala di dunia dan akhirat. Sedangkan dana yang zakatnya belum dibayarkan akan membawa penderitaan dan siksaan di dunia dan akhirat.¹⁴

Menurut Yusuf Qardhawi yang dikutip Mursyid menegaskan bahwa zakat adalah ibadah *Maaliyyah Ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat.¹⁵

Zakat adalah ibadah yang berkaitan dengan harta benda yang telah disepakati (*Maaliyyah Ijtima'iyah*) yang memiliki posisi strategis, dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah

¹⁴ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh*, hlm. 3.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 5.

pokok, zakat termasuk salah satu rukun ketiga dari rukun Islam yang lima.¹⁶ Seperti yang telah dituliskan didalam Al-Qur'an:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ^{١٣}

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”
(Q.S At-Taubah: 103)¹⁷

Dalam hal zakat ini, pemerintah sedikit lebih bijak dalam mengambil keputusan. Ini terwujud dengan dikeluarkannya undang-undang yang berkaitan dengannya, sekaligus berkaitan dengan pajak. Undang-undang tersebut adalah undang-undang No.38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang didalamnya menyebutkan antara lain bahwa pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk masyarakat.¹⁸ Dengan adanya lembaga

¹⁶ Ismail Nawawi, *Zakat Dalam Prespektif Fiqh, Sosial & Ekonomi*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), hlm. 1.

¹⁷ Al-Qur'an, 9: 103. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama RI, *Al-Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Mizan, 2010), hlm. 204.

¹⁸ PWM LAZISMU, *Buku Panduan Pengelolaan Lazismu PWM DIY*, hlm. 11.

yang mengatur harta zakat tersebut dengan harapan pemerataan bisa dilakukan dan kemiskinan dapat segera diminimalisir.

2. Tujuan Zakat

Tujuan zakat itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Mengangkat derajat fakir-miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan
- b. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para *gharimin*, *ibbnusabil* dan *muttahiq* lainnya
- c. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya
- d. Menghilangkan sifat atau loba pemilik harta
- e. Membersihkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin
- f. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat
- g. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta
- h. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya
- i. Sarana pemerataan (rezeki) untuk mencapai keadilan sosial.¹⁹

¹⁹ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Penerbit Uiniversitas Indonesia: UI-Press, 1998), hlm:40

3. Syarat Zakat

Menurut para ahli hukum Islam, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar kewajiban zakat dapat dibebankan pada harta yang dipunyai oleh seorang muslim. Syarat-syarat itu adalah

- a. Pemilikan yang pasti. Artinya sepenuhnya berada dalam kekuasaan yang punya, baik kekuasaan pemanfaatan maupun kekuasaan menikmati hasilnya
- b. Berkembang. Artinya harta itu berkembang, baik secara alami berdasarkan sunnatullah maupun bertambah karena ikhtiar atau usaha manusia
- c. Melebihi kebutuhan pokok. Artinya harta yang dipunyai oleh seseorang itu melebihi kebutuhan pokok yang diperlukan oleh diri dan keluarganya untuk hidup wajar sebagai manusia
- d. Bersih dari hutang. Artinya harta yang dipunyai oleh seseorang itu bersih dari hutang, baik hutang kepada Allah (nazar, wasiat) maupun hutang kepada sesama manusia
- e. Mencapai *nisab*. Artinya mencapai jumlah minimal yang wajib dikeluarkan zakatnya
- f. Mencapai *haul*. Artinya harus mencapai waktu tertentu pengeluaran zakat, biasanya dua belas bulan atau setiap kali setelah atau panen.²⁰

²⁰ *Ibid*, hlm. 41.

4. Macam-macam Zakat

Zakat secara umum terdiri dari dua macam, yaitu:²¹

- a. Zakat mal atau zakat harta, *zakat harta* adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dipunyai selama jangka waktu tertentu dalam jumlah minimal tertentu. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an:

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ
وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ^{٢٧١}

“Jika kamu Menampakkan sedekahmu, maka itu adalah baik sekali. dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, Maka Menyembunyikan itu lebih baik bagimu. dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Baqarah: 271)²²

- b. Zakat fitrah, yang dimaksud dengan *zakat fitrah* adalah pengeluaran wajib dilakukan oleh setiap muslim yang mempunyai kelebihan dari keperluan keluarga yang wajar pada malam dan hari raya Idul fitri. Jumlahnya sebanyak satu *sha'*

²¹ *Ibid*, hlm. 42.

²² Al-Qur'an, 2: 271. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama RI, *Al-Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 47.

(1.k 3,5 liter/2,5 kg) perjiwa. Seperti yang telah dituliskan didalam Al-Qur'an:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ۖ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ۝

*“Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan Dia ingat nama Tuhannya, lalu Dia sembahyang.” (Q.S Al-A’la: 14-15)*²³

b. Infaq

Menurut Al-Qur'an, menginfakkan harta secara baik dan benar termasuk salah satu ukuran dan indikasi sifat ketakwaan manusia kepada Allah SWT²⁴, yang terdapat didalam surat Al-Baqarah ayat 2-3 yang berbunyi:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۖ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ
وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ۚ

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.

*(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.” (Q.S Al-Baqarah ayat: 2-3)*²⁵

²³ Ibid, Al-Qur'an, 87: 14-15. hlm. 592.

²⁴ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh*, hlm. 6.

²⁵ Al-Qur'an, 2: 2-3. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama RI, *Al-Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 3.

Orang yang menginfaqkan hartanya secara baik berarti ia menanam investasi untuk dirinya sendiri, oleh karena itu agama mengajarkan kepada manusia untuk menginfaqkan hartanya. Pelaksanaan infaq yang diinginkan oleh agama adalah yang dilakukan secara tulus, ikhlas karena mengharapkan keridhaan Allah SWT.

c. Shadaqoh

Shadaqoh berasal dari akar kata *shadaqa* jama' dan *shidqan* yang berarti kejujuran, berkata benar. Sedangkan pengertian dari shadaqoh adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu. Suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai suatu kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata.²⁶ Yang telah dituliskan di dalam Al-Qur'an:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ^{٦٠}

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam

²⁶ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh*, hlm. 19.

perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. At-Taubah: 60).²⁷

Yang berhak menerima zakat ialah:

(1) Fakir, (2) Miskin, (3) Amil, (4) Muallaf, (5) Riqab, (6) Garim, (7) Sabilillah, (8) Ibn Sabil.

Dalam pengertian ini menurut al-Qadhi Abul Hasan Al-Mawardi, seperti yang dikutip oleh Yusuf Qardhawi, shadaqoh adalah zakat dan zakat itu adalah shadaqoh, berbeda nama tapi artinya sama.²⁸

2. Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh

Dalam pengelolaan zakat, pengumpulan dan pendistribusian zakat merupakan dua hal yang sama pentingnya. Namun, al-Qur'an lebih memperhatikan masalah pendistribusiannya mencakup pula pengumpulan. Apa yang akan didistribusikan jika tidak ada sesuatu yang harus lebih dahulu dikumpulkan atau diadakan. Lagi pula, zakat tidak begitu sukar dikumpulkan karena muzakki lebih suka menyetor zakat dari pada menunggu untuk dipungut, sedangkan pendistribusiannya lebih sulit dan memerlukan berbagai sarana dan fasilitas serta aktivitas pendataan dan pengawasan. Tanpa itu, sangat mungkin pendistribusian dana zakat dapat diselewangkan atau kurang efektif.

Struktur organisasi LAZ biasanya disusun berdasarkan pada kebutuhan spesifik masing-masing. Namun secara umum, struktur tersebut

²⁷ Al-Qur'an, 9: 60. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama RI, *Al-Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 197.

²⁸ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh*, hlm. 9.

terdiri atas Bagian Penggerak Dana, Bagian Keuangan, Bagian Pendayagunaan, dan Bagian Pengawasan. Kecuali itu, organisasi pengelola zakat juga harus memiliki Komite Penyaluran (*Lending Committee*) dengan mekanisme yang baik agar dana dapat tersalur kepada yang benar-benar berhak. Tugas komite ini dirancang untuk menjadi saluran seleksi atas setiap distribusi dana yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah, prioritas dan kebijakan lembaga. Prioritas distribusi perlu disusun berdasarkan survei lapangan, baik dari sisi asnaf mustahiq maupun program pemberdayaan (ekonomi, pendidikan, dakwah, kesehatan, sosial, dan lain sebagainya). Prioritas ini harus dilakukan juga karena alasan adanya keterbatasan sumber daya dan dana dari lembaga.

Dari tugas pokok ini, ruang lingkup manajemen organisasi pengelola zakat mencakup pengumpulan, pendayagunaan, dan pendistribusian. Dengan demikian, manajemen keuangan pun bertugas membuat perencanaan kegiatan dan anggaran, menentukan kebijakan umum dan menyusun petunjuk teknis pengelolaan zakat, serta melakukan pengendalian atas penghimpunan, penyaluran dan saldo dana. Selain itu, LAZ pun harus mempunyai rencana kerja yang disusun berdasarkan kondisi lapangan dan kemampuan sumber daya lembaga. Dengan dimilikinya rencana kerja, maka aktivitas organisasi akan terarah.²⁹

a. Manajemen zakat, infaq dan shodaqoh

²⁹ Hj. Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, hlm. 64.

Dalam melaksanakan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh, melibatkan tiga pihak yang masing-masing mempunyai peranan penting, yakni donatur (muzakki, murfiqun, musdiqun), amil dan mustahiq (fakir, miskin, sabilillah, mualaf, ibnu sabil, gharim dan ar riqab). Oleh karena itu manajemen zakat, infaq dan shodaqoh meliputi manajemen penggolongan (hubungan muzakki-amil), pengelolaan institusi amil dan penyaluran ZIS (hubungan amil-mustahiq).

Pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh merupakan suatu upaya menyerap dan menarik dana dari masyarakat yang mampu. Pendekatan umum diterapkan dalam mobilisasi dana zakat, mengacu pada ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang pengembalian zakat, yang sebenarnya bersifat paksaan, karena zakat adalah hak mustahiq yang ada di tangan muzakki. Jika orang yang sudah diberikan harta dari Allah SWT tapi tidak melakukan kewajibannya maka Allah SWT akan memberikan azab. Adapun ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang azab orang yang tidak mau memberikan zakat:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ
وَيَصُدُّونَ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ
فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٣٥ يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ
وَأُظْهَرُهُمْ ۗ هَذَا مَا كُنْتُمْ لَأَنْفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ٣٥

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan

harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu." (Q.S. At-Taubah: 34-35)³⁰

Kalau dilihat dari ayat tersebut yang menjelaskan tentang azab orang yang tidak mau memberikan zakat, sebenarnya yang memiliki otoritas menjadi *amil* adalah negara, dengan kekuatan hukum dan militernya yang memungkinkan pelaksanaan penggalangan dana zakat secara represif.

Namun dalam kondisi masyarakat yang majemuk, berkembang, dan dimana masyarakat terpaksa bertindak sebagai *amil* maka pendekatan penggalangan pun bergeser dan tentu diperlunak.

3. Definisi Ekonomi Islam

Dalam konsep Islam, semua sistem kehidupan yang di dalamnya termasuk sistem ekonomi harus dibangun dengan sebuah kebenaran. Diambil dari sumber yang benar, dikaji dan diterapkan secara benar pula. Akidah Islam menurut seorang Muslim untuk berupaya mencari kebenaran hakiki.

³⁰ Al-Qur'an, 9: 34-35. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama RI, *Al-Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 193.

Kebenaran akan adanya Allah SWT akan ditemukan oleh seorang Muslim melalui metode rasional.

Menurut Yuliadi yang dikutip dalam buku M. Sholahuddin titik tekan ilmu ekonomi Islam adalah bagaimana Islam memberikan pandangan dan solusi atas berbagai persoalan ekonomi yang dihadapi umat secara umum.³¹

Menurut Jati yang dikutip dalam buku M. Sholahuddin, terdapat dua bagian besar dalam ekonomi yang harus dipisahkan, yaitu ilmu ekonomi dan sistem ekonomi. Kesimpulan ini ada karena ada dua realitas yang tidak sama. Yang paling tepat dikategorikan sebagai ilmu ekonomi, pertama, yaitu pengaturan urusan masyarakat dari segi pemenuhan harta kekayaan dan kegiatan untuk memperbanyak jumlah barang dan jasa serta bagaimana strategi untuk menjaga pengadaannya (produksi). Kedua, sama sekali tidak dipengaruhi oleh banyak dan sedikitnya harta kekayaan, tetapi hanya berhubungan dengan tata kerja (mekanisme) pendistribusiannya. Dengan demikian, menurut An-Nabhani yang dikutip dalam buku M. Sholahuddin, sistem ekonomi hanyalah merupakan salah satu aspek pengaturan kehidupan manusia dalam bermasyarakat dan bernegara khususnya yang berkaitan dengan bagaimana mengelola mekanisme pendistribusian harta kekayaan.³²

4. Tinjauan Sistem Ekonomi Islam

Dalam sistem ekonomi Islam, etika agama menjadi dasar untuk melandasi hukum-hukum ekonomi dan Etika Islam tidak mengarahkan pada

³¹ M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 5.

³² *Ibid.*, hlm. 6.

kapitalisme maupun sosialisme. Hal inilah yang disebut bahwa Islam itu mendayung di antara dua karang. Islam memang tidak berdasarkan kemerdekaan mutlak individu tetapi juga ada hak-hak kolektivitas yang semuanya telah diatur di dalam syari'ah.³³

Setiap sistem ekonomi mempunyai inti paradigma. Inti paradigma ekonomi Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang mengajarkan tentang etika dalam perilaku dan tindakan-tindakan ekonomi. Hal yang berbeda dengan sistem ekonomi yang lainnya adalah terletak pada aturan moral dan etika ini. Aturan yang dibentuk dalam ekonomi Islam merupakan aturan yang bersumber pada kerangka konseptual masyarakat dalam hubungannya dengan kekuatan tertinggi (Tuhan), kehidupan, sesama manusia, dunia, sesama makhluk dan tujuan akhir manusia. Sedangkan pada sistem yang lain tidak terdapat aturan-aturan yang menetapkan batas-batas perilaku manusia sehingga dapat merugikan satu pihak dan menguntungkan pihak lainnya.

Dalam pandangan Mustafa E. Nasution, sebagai salah satu kebijakan fiskal, zakat (termasuk juga infaq, sedekah dan wakaf) merupakan salah satu sendi utama dalam sistem ekonomi Islam yang kalau mampu dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak ekonomi yang luar biasa. Lebih lanjut lagi Mustafa menyatakan bahwa tujuan-kegiatan zakat berdasarkan sudut pandang sistem ekonomi pasar adalah menciptakan distribusi pendapatan menjadi lebih merata. Selain untuk tujuan distribusi, analisis kebijakan fiskal

³³ Kuntowijoyo, *Identitas Politik Umat Islam*, (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 4.

dalam sistem ekonomi pasar dilakukan untuk melihat bagaimana dampak zakat terhadap kegiatan alokasi sumber daya ekonomi dan stabilitas kegiatan ekonomi.³⁴

H. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara utama yang harus digunakan dalam mencapai suatu tujuan yang akan diharapkan. Cara utama itu harus dilakukan dengan memperhatikan objek yang dikaji. Karenanya metode penelitian adalah sebuah pengertian yang cukup luas, maka perlu adanya penjelasan secara eksplisit dalam setiap penelitian.³⁵ Adapun metodologi penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang “Analisis Pengumpulan, Pendistribusian, Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta” adalah penelitian kualitatif deskriptif dan termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dalam skripsi ini adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal terpenting dari suatu barang atau jasa. Hal terpenting tersebut berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian

³⁴ Hj. Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, hlm. 209.

³⁵ Winarno Surahmat, *Dasar dan teknik Research Pengantar Metologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1972) hlm. 121.

tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.³⁶

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang diamati orang-orang (subjek) itu sendiri, sehingga cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.³⁷

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta yang terdapat karyawan, *muzakki* dan *mustahiq* yang dapat menjadi informan untuk membantu dalam penelitian ini.

b. Obyek Penelitian

Sedangkan obyek pada penelitian ini adalah pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq dan shodaqoh di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode interview yakni metode pengumpulan data dalam bentuk wawancara atau tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan. Sistematis wawancara berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada metode ini peneliti memakai teknik wawancara bebas terpimpin

³⁶Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

³⁷Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 19.

artinya dalam wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara dan kemudian pertanyaan berkembang sejalan dengan jawaban subjek.³⁸

b. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Hal yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.³⁹ Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati segala proses yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dengan metode ini penyusun akan mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.⁴⁰

4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman di mana analisis data kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam teks yang diperluas melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-

³⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta : Andi Ofset, 1984), hlm. 4.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R dan D*, (Bandung: Alfabet, 2008), hlm. 203.

⁴⁰ Iqbal Hasan, *Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2002), hlm. 84.

sama, berulang-ulang dan terus-menerus. Demikian teknik analisis data menurut Miles dan Huberman melalui tiga proses:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis data yang terdiri dari kegiatan pemilihan, penyederhanaan, penajaman, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis, serta membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan hasil wawancara sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasikan.

b. Model Data (Data Display)

Model data merupakan proses penyajian data kualitatif secara tematik agar informasi tersusun dalam bentuk yang mudah dimengerti. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan membantu proses perencanaan kerja penelitian selanjutnya.

c. Penarikan / verifikasi kesimpulan

Penarikan atau verifikasi kesimpulan yaitu proses pemaknaan atas benda-benda, keteraturan-keteraturan, pola-pola, penjelasan, dan alur sebab-akibat penyajian data. Verifikasi juga dilakukan dengan cara meninjau ulang pada catatan lapangan, bertukar dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektivitas⁴¹

⁴¹Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 306.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data adalah uji keabsahan data. Validitas merupakan derajat ketepatan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada obyek penelitian.

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 1.2
Perbedaan istilah dalam Pengujian Keabsahan Data antara
Metode Kualitatif dan Kuantitatif

Aspek	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Nilai Kebenaran	Validitas Internal	Kredibilitas (<i>Credibility</i>)
Penerapan	Validitas Eksternal (Generalisasi)	<i>Transferability / Keteralihan</i>
Konsistensi	Reliabilitas	<i>Auditability Depenability</i>
Naturalis	Obyektifitas	<i>Confirmability</i> (Dapat Dikonfirmasi)

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).⁴² Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah uji *credibility* (Validitas internal).

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 364.

Menurut Sugiyono, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.⁴³

Sedangkan dalam penelitian ini, uji kredibilitas yang dipakai adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁴ Dalam uji validitas data-data dan informasi yang diperoleh dari lapangan, peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi dalam mendukung pengukuran tingkat keabsahan data yang diperoleh dari :

1. Triangulasi Teknik

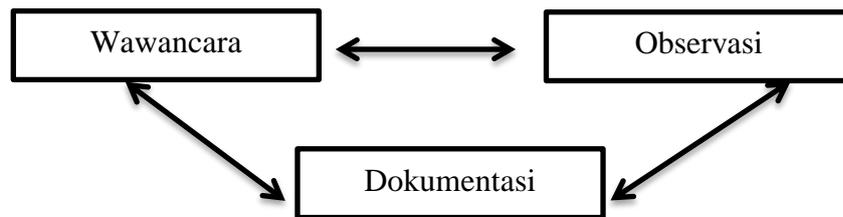
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁵ Dalam penelitian ini triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek kepada tiga teknik pengumpulan data. Secara jelasnya dapat dilihat dibagian berikut:

⁴³*Ibid*; hlm. 365.

⁴⁴*Ibid*; hlm. 369.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, hlm. 371.

Gambar 1.1 Triangulasi Pengumpulan Data



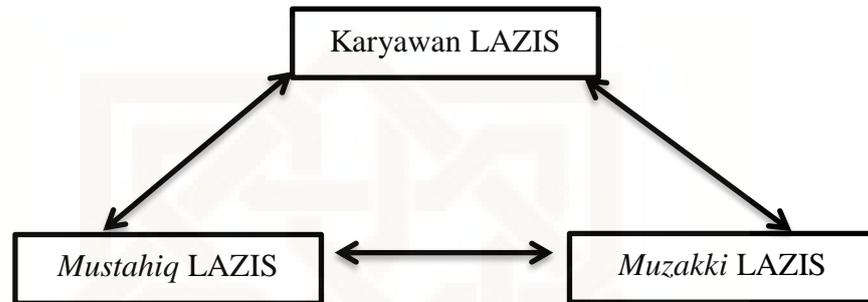
2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana pandangan yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut, data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut.⁴⁶

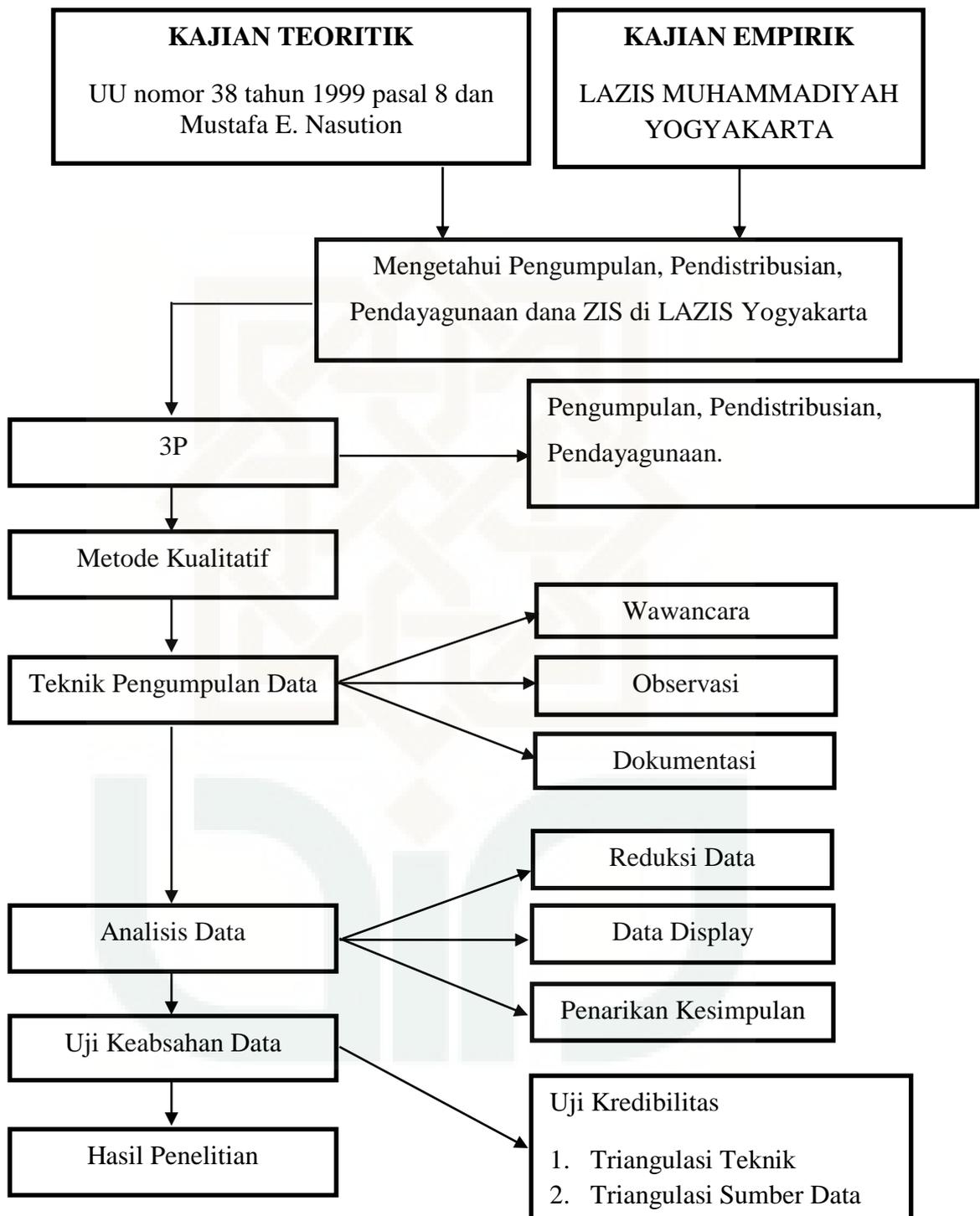
Untuk menguji validitas data menggunakan triangulasi sumber, peneliti memberikan pertanyaan yang ditujukan pada sumber yang berbeda, yaitu karyawan LAZIS, *muzakki* LAZIS dan *mustahiq* LAZIS. Sehingga akan diperoleh data-data dan informasi yang sama dari sumber yang berbeda. Berikut ini bagan triangulasi tiga sumber data:

⁴⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. IKAPI, 2009), hlm. 127.

Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data



I. ALUR PENELITIAN



Gambar 1.3 Skema Alur Penelitian

J. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan pemahaman tentang isi skripsi dan esensi penulisan skripsi ini, serta sebagai upaya dalam menjaga keutuhan dari pembahasan permasalahan dalam skripsi agar terarah dan sistematis, maka dibuat sistematika yang dibagi menjadi empat bab pembahasan.

Bab pertama adalah pendahuluan yang akan membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah gambaran umum tentang LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta, yang berisi tentang profil LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta.

Bab ketiga adalah pembahasan tentang pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh di LAZIS Muhammadiyah, dan analisa data dan hasil penelitian yang didapat dari lapangan berdasarkan rumusan masalah.

Bab keempat, yaitu merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran yang membangun dari apa yang telah diuraikan panjang sebagai jawaban persoalan yang telah dibahas didalam penelitian skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fokus dalam penelitian ini adalah pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh dengan mengambil lokasi di LAZIS Muhammadiyah PWM Yogyakarta. Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh adalah sebagai berikut:

Sudah dijelaskan jika didalam pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh terdapat amil yang mengelola dana tersebut dan sesuai dengan syariat agama jika seorang amil harus memiliki akhlak dan moral yang baik, disamping itu harus mempunyai sifat yang amanah.

1. Pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh.

- a. Pengumpulan dana zakat, infaq dan shodaqoh

Bahwasanya zakat harus diatur dengan baik agar pelaksanaannya dapat terarah sesuai dengan syariat agama dan undang-undang zakat yang berlaku. Kebijakan harus dirumuskan secara jelas dan dipergunakan sebagai dasar pengumpulan dan pendayagunaan zakat, sumber dan sasaran pemanfaatannya untuk suatu waktu tertentu.

Pelaksanaannya adalah suatu lembaga yang tetap dengan pegawai yang bekerja penuh secara professional dan transparan.

Program pendayagunaan zakat harus terperinci supaya lebih efektif dan produktif bagi pengembangan masyarakat.

b. Pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqoh

Pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqoh oleh LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta dibagikan kedelapan *asnaf*, yaitu fakir dan miskin, amil, muallaf, riqab, garim, sabilillah, dan ibn sabil, dalam penyalurannya dibagikan secara merata kedelapan *asnaf* tersebut. Pendistribusian atau penyaluran dana zakat ditetapkan oleh LAZIS Muhammadiyah menjelang Ramadhan tiap tahunnya. Pendistribusian atau penyaluran dana zakat LAZIS Muhammadiyah belum 100% mendapat kepercayaan dari *muzakki*.

c. Pendayagunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh

Hasil pengumpulan zakat yang telah dikumpulkan harus didayagunakan dengan benar dan adil sesuai dengan ketentuan agama, yaitu menjadi sumber dana yang potensial yang berguna untuk meningkatkan taraf ekonomi umat yang sesuai dengan sistem ekonomi Islam. Selain itu, pendayagunaan hasil pengumpulan zakat berdasarkan skala prioritas kebutuhan para *mustahiq* dan dapat digunakan untuk usaha yang produktif guna meningkatkan taraf perekonomian dalam hidup serta keluarganya.

Zakat, infaq dan shodaqoh merupakan salah satu sendi utama dalam dalam sistem ekonomi Islam yang kalau mampu dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak ekonomi yang luar biasa.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

- a. Pendayagunaan zakat, infaq dan shodaqoh secara produktif, harusnya ditindaklanjuti dengan program pengawasan dan pendampingan yang baik, sehingga dana yang diberikan benar-benar dimanfaatkan, agar tidak adanya penyelewengan dana, akhirnya dana zakat, infaq dan shodaqoh dapat dimanfaatkan oleh *mustahiq* secara optimal.
- b. Untuk meningkatkan sumber dana, hendaknya pengelola lebih proaktif dalam menjaring wajib zakat dan mensosialisasikan program-programnya agar para *muzakki* mempunyai kesadaran untuk berzakat dan masyarakat menaruh kepercayaan kepada LAZIS.
- c. Perubahan manajemen menuju pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh yang modern dan profesional, hendaknya dijalankan secara berkelanjutan, sehingga pada akhirnya akan terwujud LAZIS Muhammadiyah yang memiliki pengelolaan zakat yang efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang pengelolaan dalam fokus yang berbeda dan perspektif sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah wawasan dan keilmuan khususnya jurusan manajemen dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Dokumen LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta.
- Tjiptono Fandy, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: ANDI, 2001.
- Mursyid, *Mekanisme Pengimpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh*, Kalasan: Magistra Insania Press, 2006.
- Khasanah Umrotul, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN-Maliki, 2010.
- PWM LAZIS MU, *Buku Panduan Pengelolaan Lazismu PWM DIY*, Yogyakarta: Provinsi DIY, 2012.
- Nawawi, Ismail, *Zakat Dalam Prespektif Fiqh, Sosial & Ekonomi*, Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.
- Ali, Muhammad Daud, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Universitas Indonesia: UI-Press, 1998.
- Sholahuddin, M, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kuntowijoyo, *Identitas Politik Umat Islam*, Bandung: Mizan, 1997.
- Surahmat, Winarno, *Dasar dan teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1972.
- Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, Yogyakarta : Andi Ofset, 1984.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R dan D*, Bandung: Alfabet, 2008.
- Hasan, Iqbal, *Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Graha Indonesia, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. IKAPI, 2009.

Widodo, Hertanto dan Kustiawan, Teten, *Akuntansi Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelola Zakat*, Bandung: Institut Manajemen Zakat, 2001.

Fakhrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN- Malang Press, 2008.

Qardhawi, Yusuf, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Ridwan, Ahmad Hasan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Keputusan Menteri Agama RI No. 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan UU. No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.

Skripsi:

Taufiqrahman, Aip, *Efektifitas Pengelolaan ZIS oleh BAZIS Kabupaten Dati II Ciamis Tahun 1993-1998: Studi tentang Hambatan pada Pelaksanaan dan Pengawasan Pengelolaan*, (skripsi tidak diterbitkan), Yogyakarta: Jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 1998.

Syaikho, Hasan Asy'ari, *Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh dalam Upaya Mengubah Status Mustahiq Menjadi Muzakki (Studi Kasus Pada Pos Kemanusiaan Peduli Umat PKPU Jawa tengah)*, Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 2012.

Parlina, Dina, *Distribusi Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) Untuk Pembayaran Kembali Utang Orang Yang Meninggal Dunia*, (skripsi tidak diterbitkan), Yogyakarta: Jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Internet:

www.KamusBahasaIndonesia.org.

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Mizan, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nadiyyah Ratna Yuniar
Tempat/Tgl. Lahir : Tangerang/12 Juni 1993
Alamat : RT.005/RW.025, Gendukan, Bokoharjo,
Prambanan, Sleman, Yogyakarta
Nama Ayah : Mujiyo
Nama Ibu : Iman Sukirah
Email : nadnadyuniar@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. 1999-2005 : SDN Gebang Raya 2 Tangerang
- b. 2005-2008 : SMPN 12 Tangerang
- c. 2008-2011 : SMAN 4 Tangerang
- d. 2012-2016 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PASKIBRA Kota Tangerang

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Nadiyyah Ratna Yuniar

Translate wawancara

Mantan ketua LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta

Bapak Da'i

Tanggal 15 Maret 2016

1. Apa visi dan misi dari lembaga LAZIS Muhammadiyah?

Visinya adalah menjadi lembaga amil zakat yang terpercaya

Misi:

1. Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan
2. Optimalisasi penghimpunan dan pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif
3. Pembinaan dan penguatan jejaring LAZIS Muhammadiyah DIY (ranting, cabang, daerah, AUM)

2. Profil lembaga LAZIS dan sejarah singkat?

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta telah ada sejak periode kepemimpinan PWM DIY 2005-2010. Saat ini memiliki 19 karyawan dengan 85 cabang, 555 ranting dan 1800 unit zakat. Keberadaannya menjadi istimewa karena menjadi satu-satunya lembaga/majlis yang menjalankan fungsi teknis pengelolaan keuangan disamping keberadaan Bendahara PWM DIY. Dan sejarahnya singkatnya adalah BAPEMUDIYAH (Badan Penyalur Zakat Muhammadiyah) adalah nama yang pertama kali diberikan untuk lembaga amil zakat yang saat ini sudah dikenal dengan nama LAZIS Muhammadiyah. Awal mula berdirinya LAZIS MU ini ternyata sudah berkali-kali berganti nama, setelah BAPEMUDIYAH lembaga ini berganti nama menjadi Rumah Zakat Muhammadiyah, namun tidak berhenti disitu. Pada era kepemimpinan Bapak Amin Rais lembaga ini mengubah nama menjadi Badan Zakat Muhammadiyah. Setelah itu periode kepemimpinan Bapak Din Hanudin tahun 2005 hingga saat ini adalah LAZIS Muhammadiyah.

3. Apakah tujuan pokok dari berdirinya LAZIS Muhammadiyah?

Sebagai wadah pilatropis artinya penghimpunan dana sosial keagamaan para *muzakki dan munfiq* yang berzakat dan berinfaq yang kemudian menjadi perantara antara *mustahiq* gitu mba, dan dana yang diperoleh tersebut dikelola sedemikian rupa dan diwujudkan dengan transparan, yang apa... disitu nanti pada akhirnya akan diberikan oleh *mustahiq*. Menjadi ketentuan, yaa... ada yang produktif dan ada juga yang konsumtif.

4. Tujuannya (dari sistem ekonomi Islam)?

ya iniii Amil itu sebuah kelembagaan yang ada di dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan , emmm apayaa satu pondasi pembangunan masyarakat, eee Amil itu salah satu bagian pekerjaan yang dilakukan atas dasar Al-Qur'an... dan seterusnya, dari Amil itu identitas pekerjaan yang disitu ditunjuk untuk menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana sosial, jadi keberadaannya memang sejalan dengan perintah Islam bahwasanya dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh itu ada lembaganya, ada lembaga. Bukan perorangan yang menjadi bagian garis tebal jadi kewajiban bahwa pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh itu ada lembaganya.

5. Masyarakat seperti apa yang menjadi obyek penyalurannya?

jadi kalo spirit Al-Maun itu menjadi bagian terus kita kuatkan bahwasanya seperti apapun kondisi suatu warga negara itu pasti ada sekelompok masyarakat yang pasti termajinalkan, miskin atau memang dalam kondisi yang tidak mampu, itu pasti ada! Sehingga nanti memang disitulah peran orang-orang yang punya uang, dan ilmu, rasa kemanusiaan, rasa untuk memperbaiki keadaan, kemudian menjadi bagian emmm... turun tangan untuk membantu dan mengentaskan kemiskinan.

6. Darimana sajakah sumber dana yang dikumpulkan oleh LAZIS dan bagaimana proses penyalurannya?

proses penyalurannya kita menggunakan emmm manajemen terbuka artinya dari apa yang didapatkan menjadi bagian amanah yang dipublikasikan

nantinya kemudian semua orang tau dan kemudia juga disitu di persentasikan ini akan digunakan untuk apa aja, kemudiann... *muzakki* itu juga paham, jadi ini ada mekanisme penghimpunannya seperti apa, apa.... pengelolaan dulu sebelum diberikan, sehingga memang semuanya bisa menjadi bagian yang di ikuti dan di pertanggung jawabkan.

7. Dalam proses pengelolaan ataupun penggalangan dana pasti ada kendala. Jika ada, faktor apa saja yang selama ini dialami?

kalo penghimpunan dana itu tidak ada kendala hehe... kalo penyaluran masih ada, karena kita disini sebenarnya menggunakan fungsi emmm yang tidak hanya sebagai lembaga penyalur saja, kita berkampanye menemukan sadar zakat, karena tidak semua umat itu mempunyai kesadaran apa yang dia miliki sebagai sarana membersihkan hartanya,

cara menyadarkan *muzakki* adalah jadi kita berkampanye, kami ada media televisi, media koran itu untuk mempublikasikan kesadaran zakat, bisa melakukan ajakan yang jelas, karena ini ketika ditunaikan akan mendapatkan pahala besar, selain itu juga kemanfaatan, disamping itu juga nanti nilai jariah. Disamping kita menginformasikan juga ada menembak langsung ke *muzakki*, kita kirim surat ajakan untuk zakat, data yang dihubungi atau *muzakki* sudah ada, emmm apa namanya... ada segmentasi ini yang bisa kemudian dijadikan obyek. Hehehe sudah ada semacam marketing... menggerakkan zakat itu tidak hanya sekedar menunggu diam, tetapi harus operatif, harus aktif juga mendekatkan seperti manajemennya hehe yaaa mungkin sistem penerimaan yang kemudian contohnya emmmm dalam pengelolaannya kita menjadi bagian dari Amil itu yaa, dan mendapatkan bagian atau program, yaa konsep syariahnya kan gitu.

Translate wawancara

Karyawan LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta

Bapak Agus Saroyo

Tanggal 21 Maret 2016

1. Sudah berapa lama bapak menjadi karyawan di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta?

Sudah dari tahun 2013 mba, pertengahan tahun emmm bulan mei, juni gitulah

2. Menjabat sebagai apa di LAZIS?

Saya berada di divisi pengelolaan mba, jadi saya yang mengelola dana yang di dapat dari para *muzakki* untuk diberikan kepada *mustahiq*

3. Apa yang telah menjadi kesulitan selama bapak menjadi karyawan di LAZIS?

Ooo.... dalam kesulitan yang spesifik gitu kan? Kita seneng-seneng aja, kesulitan apa yaa... kita disuruh ambil kotak infaq itu yang bikin capek, kotak infaq itu kan ada LAZIS, ada wilayah, terus daerah sama PCM itu yang kadang sering debat disitu mba, bukan bentrok tapi piye ya ki... kadang ini punya ku, kadang yang mau ngasih juga bingung gitu mba, itu satu. Yang kedua kita itu opo yaaa saya itu sifatnya tidak bisa memaksa, kesadaran dari hati, tapi kan perintahnya harus ambillah zakat, ya itu mba... tapi kan saya kadang kurang enak. Udah gitu aja, yang ketiga itu tidak ada hehe udah 2 itu saja yang kelihatan sulit.

4. Menurut bapak apakah selama ini LAZIS sudah tepat pada sasaran dalam membagikan zakat kepada *mustahiq*?

nek tepat insya Allah tepat, kita udah tepat sasaran pas sekali dari amal yang diberikan oleh kita, opo... sudah apa itu sesuai dengan Al-Qur'an surat At-taubah ada kan mba tentang fakir miskin, insya Allah sudah pas itu mba. Dari apa itu pas pembagian pas akhir Ramadhan itu kita panggil 8 *mustahiq*, tapi untuk sehari-hari yaaa sering kesini itu apa mba itu? Iya *musafir*.. itu tiap hampir tiap minggu pasti ada itu mba, yang sering minta uang, karena kasian

itu yaa... itu ada 1 wanita muda katanya ditipu disini trus ga bisa pulang kemudian terus akhirnya kita anter ke Terminal, kita beliin tiket, jadi kita udah hati-hati gak mau kasih uang, tapi bentuk tiket. Nahhh... ada informasi katanya tiketnya ada yang dijual, eeehhh ga bener tau-tau selang 4 hari wanita itu masih disini, wahhh... ga bener banyak lah mba, sering kita ketipu gitu, berapa kali kesini orangnya itu-itu aja, orang yang tua-tua.

5. Bagaimana LAZIS membagikan harta dari *muzakki* kepada *mustahiq*?

dalam pengelolaannya, jika yang usaha itu mengajukan proposal sendiri, ada yang hari-hari biasa mengajukan terus kita kasih pinjam itu ada, terus kita ga ada yang harus ngembaliin yo ga ada, yaaa tau dirilah hehe... pengembaliannya lewat LAZIS seperti semacam kerjasama, ada kan bisa survei ketempat-tempat sing kita kasih modal usaha ada, panti asuhan ada yang kita kasih, opo itu pondok pesantren terus kegiatan Muhammadiyah, ada pokoknya itu... pendidikan, orang sakit itu ada.

6. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam penghimpunan dana zakat di LAZIS Muhammadiyah?

Faktor penghambat ya mba, mungkin *muzakki* kurang banyak hehe itu saja yang menghambat sekali. Jadi kita tidak bisa memaksa, jadi kesadaran saja. Tiap bulan itu tidak pasti ngasih kok mba, tapi tiap tahun tuh pasti ngasih, seperti panti asuhan terakhir kemaren 6 bulan ini udah 2 yang diberi untuk panti asuhan, 1 panti asuhan itu 2 kali setahun, itu yang di kulon progo, pertama untuk tujuan kegiatan mengajukan proposal kesini, ntar kita itung lewat proposal itu mba, lalu kita pelajari. Tiap bulan itu beda-beda pemasukan dari *muzakki*, kadang bulan Januari itu ga ada pemasukan sama sekali itu ada, ga ada pemasukan, Februari, Maret ada dikit-dikit.

Translate wawancara

Muzakki LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta

Ibu Yuniar Wardani

Tanggal 28 Maret 2016

1. Sudah berapa lama ibu menjadi *muzakki* di LAZIS Muhammadiyah?

Yang pertama saya sering berhubungan dengan LAZIS, saya di LPP sudah periode ini tahun ke 6 cuma kalau aktifnya sering, kontribusi yaaa sekitar 4 tahun kerjasamanya sendiri sekitar 4 tahun.

2. Biasanya ibu menyalurkan zakat di LAZIS dalam bentuk apa?

Biasanya langsung uang, dalam bentuk uang. Emmmm bersama itu setiap ramadhan, terus yang kedua kalau kami ada bencana, kan biasanya kalo ada bencana saya suka nitip ke LAZIS, jadi kalo bencana kam insidentil ga bisa diprediksikan.

3. Kenapa ibu mempercayai LAZIS sebagai penyalur harta yang ibu keluarkan untuk *mustahiq*?

kalau ini ya mba, banyak alasan yang pertama karna saya aktif diperserikatan, yaaa siapa lagi yang membersarkan perserikatan kalau bukan kita sendiri, terus yang kedua saya suka terenyuh kalau liat di televisi pembagian zakat ricuh kemudian berujung sampe pada pingsan bahkan kematian hanya gara-gara uang 25.000 ribu, kenapa kita tidak mempercayakan kepada lembaga yang memang mereka sudah berkompeten untuk mengatur itu, terus yang ketiga gitu sampe saat ini saya belum melirik kelembaga lain selain LAZIS. Sampai saat ini entah saya orang yang egois gitu atau gimana, karena saya tidak bisa pungkiri saya lahir di Muhammadiyah, saya besar di Muhammadiyah, saya bekerja di Muhammadiyah, maka selama Muhammadiyah ini belum memiliki organisasi lain atau memiliki lembaga yang bisa dikatakan mandiri saya tidak akan berpaling kelembaga yang lainnya.

4. Bagaimana pandangan ibu terhadap LAZIS?

Emmmm begini saya tidak terlalu paham struktur keorganisasian di LAZIS, tapi saya sepenuhnya percaya ke teman-teman LAZISMU karena di Muhammadiyah komitmen berorganisasi, kejujuran, akhlak itu senantiasa dipertimbangkan. Satu hal yang saya tau sering kali teman-teman LAZIS ini tidak dibayar sebagaimana bayaran orang yang bekerja, artinya masih banyak unsur kita ikhlas untuk perserikatan. Jadi emm mungkin kedepan mestinya LAZISMU dibuat semacam PT atau perusahaan atau apalah lembaga apalah yang penting mereka punya karyawan, punya gaji yang penuh. Dalam artian kedepan mereka pengelolaannya harus lebih bagus lagi, lebih profesional lagi dalam artian prinsip saya satu segala sesuatu yang sifatnya gartis itu tidak baik, menurut saya segala sesuatu yang murah cenderung meskipun yang murah itu jelek tapi eeeee justru keprofesionalan itu dihitung dari situ bagaimana mereka bisa bekerja dengan baik, bagaimana mereka bisa lebih fokus ketika mereka meninggalkan anak istri/meninggalkan suami anak sementara bekerja penuh sementara hasilnya sangat tidak diharapkan, bagaimana pun keluarga butuh hidup dan sebagainya, jadi menurut saya gajinya standar kemudian dengan gaji yang standar itu membuat sumber dayanya berjuang penuh untuk LAZISMU itu adalah tujuan utama itu ya, selain dalam tujuan berkaitan dengan keorganisasian.

5. Apakah Ibu setuju dengan program-program yang dijalankan oleh LAZIS?

Saya tidak terlalu banyak tau tapi saya sering ikuti ya yang ZIS, nah program-program yang lainnya misalnya yang berkaitan dengan kerjasama lintas sektor majelis lembaga hanya dampak dari dana yang terkumpul kemudian disalurkan untuk kegiatan-kegiatan kemaslahatan, tapi jelas programnya A, B apa itu saya tidak tau. Prinsip saya percaya sepenuhnya ketika Muhammadiyah membentuk lembaga/majelis mereka pasti punya tujuan yang tujuan itu memang untuk kemaslahatan bersama.

6. Apa yang ibu ketahui tentang sistem ekonomi Islam? Apakah LAZIS sudah menerapkan konsep tersebut?

yaaa kita kan senantiasa berhati-hati dalam konsep, jadi sebisa mungkin kita lakukan kaitannya dengan ekonomi yang berbasis syariah dan kita juga taulah syariat sesuatu dikatakan syariah itu apa, jadi sampe sejauh ini untuk saya pribadi saya senantiasa berupaya untuk meminimalkan kontak saya dengan bank konvensional. Jadi ketika saya berbelanja saya usahakan saya berbelanja ke orang yang muslim, minimal dengan asumsi jika mereka tidak atau belum menggunakan konsep ekonomi syariah, saya berharap dengan membeli kepada orang yang muslim saya sedikit membantu mereka, saya juga berharap sih kedepannya seluruh proses perekonomian kita mengacu pada konsep perekonomian Islam, prinsip tanpa riba gitu ya... banyak orang ceritanya katanya syariah tapi ternyata lebih mahal dan sebagainya, tapi justru saya tidak melihat dan tidak mau berpikir itu. Saya hanya satu, ketika lembaga itu berani mencantumkan itu syariah berarti konsekuensinya dia harus melakukan proses semuanya secara syariah, kalau mereka tidak menjalankan sesuai dengan konsep syariah itu tanggung jawab mereka sendiri dalam artian mereka tanggung jawab di hari akhir. Jadi saya tidak pernah berpikir ini lebih mahal dibandingkan dengan yang konvensional, tidak pernah berpikir tapi begitu ada label syariah maka saya percaya sepenuhnya.



Translate wawancara

Mustahiq LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta

Bapak Sarjono

Tanggal 2 April 2016

1. Tahun berapa awal Bapak menjadi *mustahiq* di LAZIS?

Dari tahun 2012 mba, itu awal saya mengajukan proposal untuk membangun usaha ini.

2. Sumbangan apa saja yang diberikan oleh LAZIS?

Saya sih sudah beberapa kali mengajukan proposal, proposal uaha ataupun biaya pendidikan untuk anak saya, tapi kadang pak Agus itu nganterin makanan kesini mba atau sembako.

3. Bagaimana pengaruhnya buat Bapak pribadi dan keluarga?

Kan tahun lalu pas emmm bulan puasa saya mengajukan proposal usaha ke LAZIS, itu ga langsung di acc, saya nunggu beberapa hari, kemudian lebaran kurang 2 hari baru proposal itu cair mba. Modal usaha yang diberikan LAZIS sangat bermanfaat buat saya dan keluarga saya mba, alhamdulillah usaha saya juga lancar dan udah ada pelanggan.

4. apakah ada pemantauan dari LAZIS untuk usaha bapak ini?

Wong belum pernah ada yang mantau, makanya saya juga heran kok ga dipantau kan ada toh yang suka diluar sana mialnya yang mengajukan modal usaha kemana gitu didepan tokonya ada spanduk, misalnya didepan toko saya ada spanduk tulisan LAZIS, itu ga ada mba.

5. Apakah Bapak setuju dengan program-program LAZIS?

Yaaa pribadi saya setuju dan sangat bersyukur karena LAZIS sangat membantu kaum Dhuafa yang benar-benar membutuhkan, itu yang pertama. Yang kedua adalah eeeee zakatnya itu benar-benar tersalurkan dan tepat sasaran. Kaya lebaran kemaren saya dapat biaya pendidikan anak saya sebesar 300 ribu, itu ada juga yang sakit butuh bantuan juga padahal bukan orang Jogja, tapi diberikan juga sama LAZIS.

6. Apakah ada bentuk pengembaliannya, jika ada bagaimana bentuk penngembaliannya?

Ada sih tapi sampai sekarang juga belum ada yang nagih, saya pernah ngomong sama pak Agus “Pak, kulo dereng mulangke” dipikir keru ngono kata pak Agus, sing penting dagangane laris mawon, lancar untuk keluarga. Yaa saya niat buat ngembaliin ada”pak kulo ajeng ngembaliin” tapi pak Agus wes ngerti keadane weskececer, tapi ga ngembaliin piye, paling pak Agus silahturahmi, ya kaya gini kemaren nganter mahasiswa UMY, sekarang mbanya ini yang pada lagi skripsi, ga pernah nanya kapan ngembaliin.

7. Bagaimana usaha yang Bapak jalankan ini?

Usaha jualan saya ini saya jual ada yang perkilo 28 ribu, 27 ribu, ada yang 26 ribu, tergantung tokonya, karena saya nyetok-nyetok ke toko-toko, barang saya ambil dari Magelang, barang abis saya telpon lalu diantar kesini, kemaren ada pelanggan dari Klaten pesen 10 kilo, kayanya udah abis mau pesen lagi, alhamdulillah laris.

Ruang kerja dan ruang rapat para pengurus zakat



Wawancara dengan pak Agus selaku karyawan LAZIS Muhammadiyah



Wawancara dengan ibu Yuniar Wardani selaku *muzakki* LAZIS Muhammadiyah



Wawancara dengan bapak Sarjono selaku *mustahiq* LAZIS Muhammadiyah



Usaha yang dimiliki oleh *mustahiq* melalui pengajuan proposal usaha ke LAZIS Muhammadiyah



SURAT KETERANGAN

NOMOR : Lazismu- DIY /45. 07.16/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini pimpinan LazisMU Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini

Menerangkan bahwa :

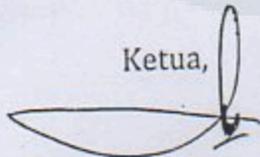
Nama : Nadiyyah Ratna Yuniar
NIM : 12240031
Kampus : UIN Sunan Kalijaga
Fakultas dakwah dan komunikasi

Sedang melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh, daerah istimewa Yogyakarta. Dengan Judul :

ANALISIS PENGUMPULAN, PENDISTRIBUSIAN, PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT,INFAQ DAN SHODAQOH DI LAZIS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini dibuat kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana Mestinya.

Ketua,



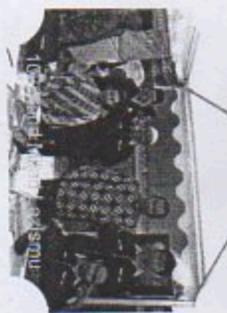
Muhammad Da'l, S.Ag.
NBM : 835.626

Sekretaris,



M. Haris Bahalwan, S.Ag.
NBM : 797. 571

FOTO REALISASI KEGIATAN LAZISUMU



RENCANA PENTASARUFAN

PAKET DONASI

PAKET DONASI BERBAGAI & LAYANAN KESEHATAN

Bantuan kesehatan Masyarakat gratis untuk Masyarakat Negeri dan Negeri

Nomor Donasi : Rp. 500.000,- / 500 paket

PAKET DONASI AL-ICHTISAK

PELAKSANAAN MADRASAH

Paket bantuan Al-icthak dan siap melayani di Jakarta dan kota-kota lainnya

Nomor Donasi : Rp. 1.200.000,- / 120 paket

PAKET DONASI SCHOOL KIT

Paket bantuan perlengkapan sekolah

siapkan perlengkapan sekolah dan alat-alat kesehatan sekolah

Nomor Donasi : Rp. 400.000,- / 100 paket



BEDAH RUMAH/ AMAL USAHA
Rp. 6.000.000,- / 100 PAKET



WARAFI HIBAH DONASI MOBIL KEMAHMUSJIAN
Rp. 160.000.000,- / 1 PAKET



BAGIUMU GURU DONASI BANTUAN UNTUK GURU HONORER TK, SD, SMP, SMA
Rp. 1.000.000,- / 1000 PAKET



BANTUAN PENGEMBANGAN EKONOMI MIKRO
Rp. 800.000,- / 800 PAKET



BEASISWA KADER
Rp. 500.000,- / 500 PAKET



SANTUNAN KESEHATAN
Rp. 400.000,- / 500 PAKET



MUBALIGH HIBAH
Rp. 150.000.000,-



Nadiyah Ratna Y
12240031
Dakwah Dan Komunikasi
Manajemen Dakwah



Berlaku s.d.
31 Agustus 2016



12240031

Yogyakarta, 04 Juli 2016
Revisi

Prof. Dr. H. Ash. Warhol, M.A., Ph.D.
N.P. 1154037136031302

Ketentuan:

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Core Values: Integratif-Interkoneksi | Dedikatif-Inovatif | Inklusif-Continuous Improvement





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 12240031 TA : 2015/2016 PRODI : Manajemen Dakwah
NAMA : NADIYYAH RATNA Y SMT : SEMESTER GENAP NAMA DPA : Dra. Hj. Mikhriani, MM

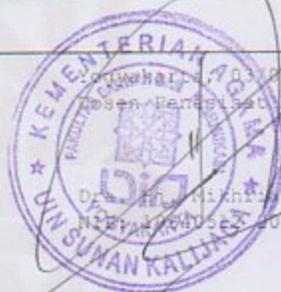
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	G	MIN 07:00-12:00 R: FD-301	0	Muhammad Toriq Nurmadiansyah

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/24

Mahasiswa

NADIYYAH RATNA Y
NIM: 12240031



Yogyakarta, 20/03/2016
Dosen Penasihat Akademik
Dra. Hj. Mikhriani, MM
NIP: 1954052000032001



40

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.847/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nadiyyah Ratna Y
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tangerang, 12 Juni 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12240031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Nomporejo
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,31 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nadiyah Ratna Y
NIM : 12240031
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Agung Fatwanto, Ph.D
Kepala PTIPD
19 April 2016



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.8.7982/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nadiyyah Ratna Y**
Date of Birth : **June 12, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 11, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan-Kalijaga and got the following result:

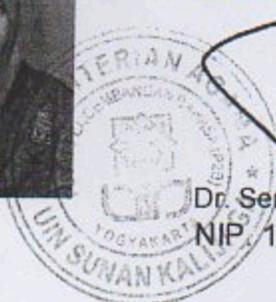
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 11, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.14.7674/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nadiyyah Ratna Y :

تاريخ الميلاد : ١٢ يونيو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ مارس ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٣٧	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٠ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NADIYYAH RATNA Y
NIM : 12240031
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Nadiyah Ratna. Y.

12240031 (MD)

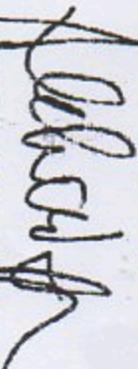
Sebagai

Peserta OPAK 2012

Mengetahui,

Pembantu Rektor 5/5

UNN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. A. Ahmad Rifai, S.M. Phil
NIP. 196009051986031006

UNN



Dalam Orientasi Pengendalian Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengendalian Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;

UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UNN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 7 September 2012

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEM) UNN

Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UNN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Ronel Maspuari
Ketua Panitia



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 0274-515856 Email: info@uinska.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa

NADIYYAH RATNAY

12240031

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Sj
NIP. 19710526 199703 2 001



[Signature]
A. H. Widyono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : **NADIYAH RATNA YUNIAR**
 Tempat dan Tanggal Lahir : *Tangerang, 12 Juni 1993*
 Nomor Induk : **08091143**
 Nomor Peserta : **3-11-30-02-002-188-5**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	7,23	7,32	7,29
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,37	7,24	7,29
	3. Bahasa Indonesia	7,20	7,92	7,63
	4. Bahasa Inggris	7,07	7,96	7,60
	5. Matematika	6,77	8,63	7,88
	6. Ekonomi	7,47	7,75	7,64
	7. Sosiologi	6,93	9,10	8,23
	8. Geografi	7,13	9,20	8,37
	9. Sejarah	7,30	9,50	8,62
	10. Seni Budaya	7,97	7,90	7,93
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,53	7,50	7,51
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,53	7,48	7,50
	13. Keterampilan/Bahasa Asing <i>Bahasa Jepang</i>	6,33	7,80	7,21
Rata-rata				7,75

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	7,63	7,60	7,6
	2. Bahasa Inggris	7,60	8,60	8,2
	3. Matematika	7,88	7,75	7,8
	4. Ekonomi	7,64	8,00	7,9
	5. Sosiologi	8,23	8,20	8,2
	6. Geografi	8,37	7,60	7,9
Rata-rata				7,9

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Tangerang, 16 Mei 2011


 Kepala Sekolah
UPTD SMAN 4
Drs. H. Tatang Murtio H., M.Si.
 NIP. 195109081982031006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

000/188-1
15 Mei 2016

Tanggal :
Telah diperiksa kebenarannya
Dan sesuai dengan aslinya
Kepala UPTD SMAN 4 Tangerang

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 4 Tangerang, Kota Tangerang menerangkan bahwa:

- nama : *NADIYAH RATNA YUNIAR*
- tempat dan tanggal lahir : *Tangerang, 12 Juni 1993*
- nama orang tua : *Mujiyo*
- nomor induk : *08091143*
- nomor peserta : *3-11-30-02-002-188-5*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tangerang, 16 Mei 2011



Kepala Sekolah,
[Signature]
Drs. H. Tatang Murdio H., M.Si.
570908 198203 1 006



No. DN-30 Ma 0023882



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/VI/516/3/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DD.1/PN.01.1/26/2016**
Tanggal : **21 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

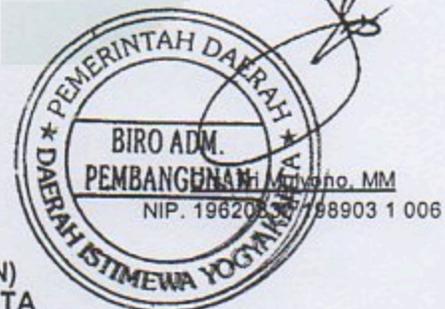
DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NADIYYAH RATNA YUNIAR** NIP/NIM : **12240031/MD**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, MANAJEMEN DAKWAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH DALAM TINJAUAN SISTEM EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI LAZIS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA)**
Lokasi :
Waktu : **22 MARET 2016 s/d 22 JUNI 2016**

Dengan Ketentuan

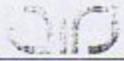
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **22 MARET 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DD.I/PN.01.1 2016
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Kepada Yth.
Gubernur Pemerintah DIY
C.q. Kabiro Administrasi Pembangunan
Sekretaris Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepatihan, Danurejan
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Nadiyah Ratna Yuniar;
NIM Jurusan : 12240031/MD;
Alamat : Gendukan Bokoharjo Prambanan Sleman;
Judul Skripsi : PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH DALAM TINJAUAN SISTEM EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI LAZIS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA);
Pembimbing : M. Fariq Nurradiansyah, S.Ag, M.Si.;
Metode Penelitian : Kuantitatif - Kualitatif;
Waktu : 28 Maret 2016 - 28 Juni 2016;
Lokasi Penelitian : Jln Veteran, Yogyakarta

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Dr. Khuliyah, MA.,BSW.,Ph.D.
NIP. 19601019920311003

Lampiran:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Peringgal.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI



Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN.02/Kajur MD PP.08.1 26/ III .2016

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

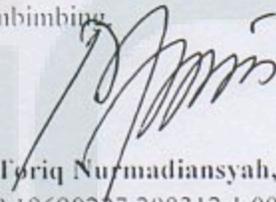
1. Nama : Nadiyyah Ratna Yuniar
2. NIM/Jurusan : 12240031/MD
3. Judul Proposal : PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH
DALAM TINJAUAN SISTEM EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI
LAZIS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA).

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Kamis, 3 Maret 2016; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.



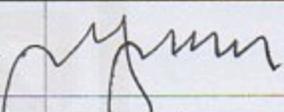
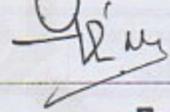
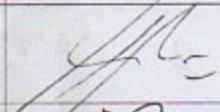
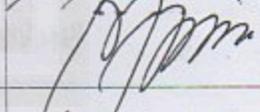
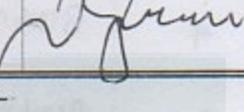
Ketua Jurusan
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP.196376104 199303 1 003

Pembimbing



M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP.19690227 200312 1 001

NAMA : Nadiyah Ratna Yuniar
NIM : 12240031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019
Alamat : Gendukan Bokoharjo Prambanan Sleman

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Kamis 10 Desember 2015	Rahmat Hidayat 12240010	Peserta	
2	Jum'at 29 Januari 2016	Ahmad Zamroni 12240014	Peserta	
3	Jumab 12 Februari 2016	Dewi Iryawati 12240032	Peserta	
4	Kamis 18 Februari 2016	Muh. Fauzi Abadi 11240057	Peserta	
5	Kamis 3 Maret 2016	Nadiyah Ratna. Y 12240031	Penyaji	
6	Senin 11 April 2016	Helmi Rahmatullah 12240057	Pembahas	

Yogyakarta, 17 Nopember 2015

Ketua Jurusan,



Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : Nadiyah Ratna Yuniar
NIM : 12240031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)
Pembimbing I : M.Toriq Nurmadiansyah,S.Ag, M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH DI PKPU MUHAMMADIYAH (TINJAUAN SISTIM EKONOMI ISLAM)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 25 Jan 2016	1	Bimbingan Proposal	
2.	Jumat 29 Jan 2016	2	ACC seminar proposal	
3.	Jumat 5 Feb 2016	3	Bimbingan tentang lembaga	
4.	Senin, 14 Maret 2016	4	Bimbingan BAB I	
5.	Jumat 1 April 2016	5.	Bimbingan Metopen	
6.	Jumat 22 Juni 2016	6	Bimbingan BAB II	
7.	Senin, 16 May 2016	7	Bimbingan BAB III	
8.	Jumat 27 May 2016	8	Bimbingan Abstrak ,dll	
9.	Senin 13 Juni 2016	9	ACC Munaqosah	

Yogyakarta, 17 November 2015

Pembimbing,

M.Toriq Nurmadiansyah,S.Ag, M.Si.

NIP 19690227 200312 1 001

Hasil Studi Kumulatif Mahasiswa

NIM : 12240031
Nama Mahasiswa : NADIYYAH RATNA Y
Nama DPA : Dra. Hj. Mikhriani, MM

Program Studi : Manajemen Dakwah
Tahun Akademik : 2015/2016
Semester : SEMESTER GENAP

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SMT	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
1.	UIN-106-1-2	Al-Hadist	1	2	A/B	3,50	7,00
2.	UIN-105-1-2	Al-Qur'an	1	2	B	3,00	6,00
3.	MDD-210-1-3	Aplikasi Komputer	1	3	B	3,00	9,00
4.	UIN-101-1-2	Bahasa Arab I	1	2	C+	2,25	4,50
5.	UIN-102-1-2	Bahasa Inggris I	1	2	B/C	2,50	5,00
6.	MDD-110-1-2	Filsafat Umum	1	2	A-	3,75	7,50
7.	MDD-403-3-3	Manajemen	1	3	B+	3,25	9,75
8.	NAS00001	Pancasila	1	2	A/B	3,50	7,00
9.	USK-111-1-2	Pengantar Studi Islam	1	2	A	4,00	8,00
10.	MDW02019	Sejarah Agama-agama	1	2	A/B	3,50	7,00
11.	UIN-108-1-2	Tauhid	1	2	A-	3,75	7,50
12.	PTI00005	Akhlik dan Tasawuf	2	2	B+	3,25	6,50
13.	MDD-212-2-4	Bahasa Arab II, III	2	4	B-	2,75	11,00
14.	MDD-213-2-4	Bahasa Inggris II, III	2	4	B+	3,25	13,00
15.	USK-102-1-2	Filsafat Ilmu	2	2	B	3,00	6,00
16.	MDD-205-1-2	Hadits I	2	2	A/B	3,50	7,00
17.	MDD-206-1-2	Ilmu Dakwah	2	2	A/B	3,50	7,00
18.	MDW02004	Manajemen Dakwah	2	3	A/B	3,50	10,50
19.	LKI-308-2-3	Manajemen Keuangan Islam	2	3	B+	3,25	9,75
20.	MDW02016	Pengantar Akuntansi	2	3	A	4,00	12,00
21.	MDW02001	Pengantar Komunikasi	2	2	A/B	3,50	7,00
22.	PTI-201-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	B+	3,25	6,50
23.	MDD-204-1-2	Tafsir I	2	2	A-	3,75	7,50
24.	PTI00003	Fiqh/Ushul Fiqh	3	2	B	3,00	6,00
25.	MDD-213-2-2	Hadist II	3	2	B	3,00	6,00
26.	MDW02005	Human Relation	3	2	A-	3,75	7,50
27.	USK-501-1-2	Islam dan Budaya Lokal	3	2	A/B	3,50	7,00
28.	MDW02014	Kepemimpinan Islam	3	3	A/B	3,50	10,50
29.	MDD-403-3-2	Logika	3	2	A-	3,75	7,50
30.	LKI-314-2-3	Manajemen Lembaga Keuangan Islam-1	3	3	A-	3,75	11,25
31.	MDW02010	Manajemen Organisasi Islam	3	3	B	3,00	9,00
32.	MDW02018	Perilaku Organisasi	3	3	B+	3,25	9,75
33.	PTU00004	Statistik	3	2	A/B	3,50	7,00
34.	MDD-212-2-2	Tafsir II	3	2	A/B	3,50	7,00
35.	MDW02009	Dakwah Multikultural	4	2	A-	3,75	7,50
36.	MDW02021	Enterpreneurship	4	3	A/B	3,50	10,50
37.	MDW02013	Manajemen Operasional	4	3	B+	3,25	9,75
38.	MDW02025	Manajemen Pemasaran	4	3	A/B	3,50	10,50
39.	MDW02008	Metodologi Penelitian Kualitatif	4	3	A/B	3,50	10,50
40.	FDY03002	Retorika Dakwah	4	2	A-	3,75	7,50

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SMT	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
41.	MDD-210-2-3	Sejarah Dakwah	4	2	A-	3,75	7,50
42.	MDW25238	Sistem Ekonomi Islam	4	3	A-	3,75	11,25
43.	MDW05241	Ekonomi Mikro Makro	5	3	A-	3,75	11,25
44.	MDW02023	Etika Bisnis Islam	5	2	A/B	3,50	7,00
45.	MDD-208-2-2	Filsafat Dakwah	5	2	A-	3,75	7,50
46.	MDW05348	Manajemen Haji dan Umroh	5	3	B+	3,25	9,75
47.	MDW02012	Metodologi Penelitian Kuantitatif	5	3	A/B	3,50	10,50
48.	MDW02017	Metodologi Pengembangan Dakwah	5	2	B+	3,25	6,50
49.	MDW02015	Studi Kebijakan Dakwah	5	3	A-	3,75	11,25
50.	NAS00003	Bahasa Indonesia	6	2	A/B	3,50	7,00
51.	MDW05245	Manajemen Resiko Lembaga Keuangan Islam	6	3	A-	3,75	11,25
52.	MDW02011	Manajemen Strategik	6	3	B+	3,25	9,75
53.	MDW02028	Manajemen Zakat, Infak dan Shodaqoh	6	2	A/B	3,50	7,00
54.	MDW02024	Praktikum Mandiri	6	3	A/B	3,50	10,50
55.	MDW05244	Sistem Informasi Perbankan	6	3	B+	3,25	9,75
56.	MDW02020	Praktikum Profesi	7	3	A	4,00	12,00
57.	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	8	4	A	4,00	16,00
			143				492,50

Hasil Studi Sampai Semester Ini :

Jumlah SKS Kumulatif : 143
 Indeks Prestasi Kumulatif : 3,44

Yogyakarta, 23 Februari 2016

an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
 NIP: 19680610 199203 1 003